

Analisis spasial faktor risiko terhadap kejadian demam berdarah dengue di Kota Cirebon tahun 2005-2007 = Spatial analysis of risk factor towards dengue haemorrhagic fever cases at Cirebon City from year 2005 to 2007

Yani Dwiyuli Setiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339657&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama tiga tahun terakhir, seluruh kelurahan di Kota Cirebon dinyatakan sebagai kelurahan endemis DBD. Kejadian penyakit DBD Kota Cirebon setiap tahun selalu meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 2006 sebanyak 507 kasus. Meskipun prosentase angka kematian DBD Kota Cirebon dari tahun ke tahun mengalami penurunan akan tetapi masih di atas angka nasional (1%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian penyalak DBD dan pola hubungan secara spasial antara faktor risiko lingkungan iklim (suhu udara, kelembaban, curah hujan), faktor kependudukan (kepadatan penduduk, kepadatan permukiman, penduduk usia kurang dari 15 tahun) dan Angka Bebas Jentik (ABJ) terhadap kejadian DBD di Kota Cirebon dari tahun 2005 - 2007. Hasil analisis spasial memperlihatkan bahwa kasus DBD (2005-2007) banyak menyebar di wilayah padat permukiman. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan DBD adalah: kelembaban ($p=0,043$) dan penduduk usia kurang dari 15 tahun ($p=0,027$) terjadi di tahun 2005. Tahun 2007 variabel yang berhubungan dengan DBD adalah curah hujan ($p=0,008$), sedangkan tahun 2006 tidak ada variabel yang berhubungan. Distribusi yang hampir merata di semua variabel memberikan hasil tidak berhubungan.

.....During the last three years, all sub-districts at Cirebon City finding expression as endemics area of dengue fever. The incident rate of dengue fever at Cirebon City is always increasing every year and reaches the top in 2006 with 507 cases. Although the death rate percentage at Cirebon City are decreasing every year but still above the national rate). Objectives of research to find out the image of the incident rate of dengue fever and model of relationships spatially between environmental risk factor of climate (temperature, humidity, and rainfall), demographics factors (population density, residences density, population of age lowest than 15 years) and Larva Free Rate (LFR) of DHF incident at Cirebon City from year 2005 to 2007. Design of the study used ecology design of time trend studies. The incident rate of dengue fever for look according to the time diffusion every year per sub-districts as analysis unit with making the secondary data. The analysis data is variable with dengue fever is rainfall ($p=0,008$), whereas in 2006 years no associate variable with dengue fever.